

Start here.

Pendidikan Indonesia memang sudah berkembang dalam beberapa tahun yang lalu. ~~Perkembangan~~ Perkembangan ekonomi Indonesia juga sudah sempat mencapai nomor satu dalam asia tenggara. Standar Pendidikan nasional juga sudah ditingkatkan. Namun masih ada Pemuda berpendidikan yang Simpat - Smit dan bingung kalau ditanya mau ~~be~~ bekerja apa. Ini disebabkan karena perbedaan orang kaya dan miskin di Indonesia ^{masih} sangat. ~~Walaupun~~ Walaupun Pemuda ^{mendapatkan} ~~dapat~~ Pendidikan gratis, mereka tidak punya yang kalau sudah ^{selesai} ~~selesai~~ sekolah. Mirip seperti situasi di Cerpen 'Sajak Seaneak Jagung', mereka cuma membayari teori dan tidak praktek maka itu mereka kebingungan kalau suatu saatnya dilepaskan ke dunia asli. Yang patut disalahkan adalah yang memberikan mereka Sekolah Pada awalnya. Jika mereka Sekolah tanpa tujuan yang sungguh maka mereka cuma ~~maka~~ menghabiskan waktu. Mereka juga tersisih dari Persaingan untuk mendapat Pekerjaan karena Status Sosial. Seharusnya kalau mereka bersekolah sungguh sungguh mereka dijanjikan Pekerjaan sesuai dengan Kemampuan sendiri dan kebutuhan negara agar tidak membaratkan sumber daya manusia. Mereka juga tidak menikmati dan berperan dalam Keberhasilan ekonomi Indonesia sebab mereka tidak memiliki Pondasi yang kokoh untuk mendapatkan Pekerjaan yang mereka inginkan